

## Pendampingan Optimalisasi Pelaksanaan Pembelajaran Di Lembaga TPA Nurul Yaqin Desa Gembol Dusun Watutinatah Kecamatan Karanganyar

<sup>1</sup>Aji Putra Pratama, <sup>2</sup>Muhammad Miftahurrifqi, <sup>3</sup>Isni Muslihatul Marfu'ah, <sup>4</sup>Sri Wahyuni, <sup>5</sup>Laikhatul Milla, <sup>6</sup>Samsudin  
<sup>123456</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi  
<sup>1</sup>[ajip91139@gmail.com](mailto:ajip91139@gmail.com), <sup>2</sup>[rifqifortysix@gmail.com](mailto:rifqifortysix@gmail.com), <sup>3</sup>[isnimuslyhatul@gmail.com](mailto:isnimuslyhatul@gmail.com),  
<sup>4</sup>[maulanaali9088@gmail.com](mailto:maulanaali9088@gmail.com), <sup>5</sup>[Laikhmilla@gmail.com](mailto:Laikhmilla@gmail.com)

Submit: 18 Februari 2026, Diterima : 18 Februari 2026, Dipublikasi : 27 Februari 2026

---

**Abstract :** Thematic Community Service Lecture (KKN-T) is part of the Tridharma of higher education, namely carrying out community service, where in its implementation students will learn and work together with the community as their work partners. In this process, in Gembol Village, a religious education institution (TPA) was found to be lacking in optimizing the implementation of learning, this was due to the lack of educators, poorly managed learning administration, and achievement indicators that were not conveyed transparently. Therefore, KKN students took the initiative to move in optimizing the implementation of learning at the Nurul Yaqin TPA, Watutinatah Hamlet, such activities are expected to be able to provide an overview to the leaders of the Institution and the next generation of students so that later learning can run optimally. This mentoring began on January 17, 2025 to February 19, 2025 in Gembol Village, Watutinatah Hamlet, Karanganyar District, Ngawi Regency. The type of method used in this mentoring is interactive by involving students in the learning process.

**Keywords :** *Optimization of Learning Implementation, TPA, Nurul Yaqin*

**Abstract :** Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) termasuk bagian dari Tridarma perguruan tinggi, yaitu melakukan pengabdian terhadap masyarakat, dimana dalam hal pelaksanaannya para mahasiswa akan belajar dan bekerja sama dengan Masyarakat sebagai mitra kerjanya. Pada proses ini, di Desa Gembol didapati sebuah lembaga pendidikan keagamaan (TPA) yang kurang dalam optimalisasi pelaksanaan pembelajaran, hal demikian dilantari karena kekurangan jumlah tenaga pendidik, administrasi pembelajaran yang tidak terkelola dengan baik, dan indikator ketercapaian yang tidak tersampaikan secara transparan. Oleh sebab itu mahasiswa KKN mengambil inisiatif untuk bergerak dalam pengoptimalisasian pelaksanaan pembelajaran di TPA Nurul Yaqin Dusun Watutinatah tersebut, kegiatan demikian diharapkan mampu memberikan gambaran kepada pemimpin Lembaga serta para peserta didik generasi penerus agar nantinya pembelajaran dapat berjalan secara optimal. pendampingan ini dimulai pada tanggal 17 Januari 2025 sampai 19 Februari 2025 di Desa Gembol, Dusun Watutinatah, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi. jenis metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah interaktif dengan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

**Keywords :** *Optimalisasi pelaksanaan pembelajaran, TPA, Nurul Yaqin*

## Pendahuluan

Eksistensi manusia mulai awal kelahiran hingga proses bertumbuh terus melalui berbagai proses perubahan, baik segi fisik maupun psikologis. Manusia adalah makhluk hidup yang dibekali akal budi sehingga dapat terus mengalami perkembangan. Untuk menuntun perkembangan yang baik tersebut, maka manusia harus memiliki nilai – nilai kemanusiaan yang memanusiakan manusia, dengan demikian diperlukan sebuah jalur pendidikan yang menanamkan watak dan kepribadian bagus untuk hidup berdampingan sesama manusia. karena itulah pendidikan menjadi penting bagi kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Dewasa ini pendidikan telah menjadi motor penggerak dan kriteria umum dalam menentukan berbagai keputusan dan tindakan di segala aspek kehidupan manusia. Meningkatkan kualitas kehidupan tidak cukup didasari oleh pendidikan formal saja, tetapi juga harus dikolaborasikan dengan pendidikan non formal, karena meskipun seseorang telah menempuh jalur pendidikan formal hingga jenjang perguruan tinggi tidak menutup kemungkinan akan selamanya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada kehidupan nyata. Maka dengan itu pendidikan non formal diperlukan dalam kehidupan manusia, bahkan keberadaannya mampu menggantikan kedudukan dari pendidikan formal.<sup>2</sup>

Sebagaimana dikemukakan diatas bahwa pendidikan non formal adalah setara dengan pendidikan formal, dimana dalam ketercapaiannya juga dituntut untuk dapat menghadapi tantangan dan persoalan dalam masyarakat luas yang beragam. Sebagaimana dikemukakan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan non formal meliputi berbagai jenis kegiatan kependidikan yang terintegrasi menjadi satu kesatuan pendidikan yang mengarah pada pengembangan kompetensi peserta didik. pada akhir – akhir ini mulai muncul kesadaran dari masyarakat akan pentingnya pendidikan non formal.<sup>3</sup>

Hal demikian tercermin dari tumbuh kembangnya berbagai lembaga – lembaga pendidikan di masyarakat, diantaranya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an, dengan mengkaji hukum – hukum bacaan arab (tajwid) pada ayat Al-Qur'an agar pelafalan yang dikeluarkan atau diucapkan bisa baik dan benar.<sup>4</sup> Selain itu dalam lembaga TPA juga mengajarkan keilmuan lain seperti bacaan doa harian, fiqih, akhlak, dan bahasa arab, hal demikian diberikan untuk menuntun para pelajar untuk menjadi manusia yang taat terhadap perintah agama. Lembaga ini termasuk jenis pendidikan non formal yang

---

<sup>1</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021), 1.

<sup>2</sup> Titi Mildawati dan Tasmin Tangngareng, "Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam," *Vifada Journal of Education* 1, no. 2 (30 November 2023): 12, <https://doi.org/10.70184/w33a8b87>.

<sup>3</sup> Mardiah Astuti dkk., "Pendidikan Non Formal Sebagai Proses Penanaman Nilai-Nilai Islam pada Anak," no. 2 (2023): 443.

<sup>4</sup> Luluk Muasomah dkk., "Pengorganisasian Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan Islam Di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi," *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (30 November 2024): 120, <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v7i2.3240>.

mengajarkan ilmu – ilmu dasar dalam agama islam, yang ditujukan kepada para pelajar khususnya pada tingkat dasar seperti taman kanak – kanak (TK/RA) atau madrasah ibtidaiyah (MI/SD).<sup>5</sup>

Agar suatu proses pembelajaran di lembaga pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan optimal, maka diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik pula, hal tersebut dapat diawali dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, tidak lupa juga adanya faktor pendukung lain seperti background pendidik yang berasal dari jalur pendidikan keguruan, jam terbang dalam mengajar, serta sarana prasarana yang memadai, juga lingkungan sekitar yang bersahabat.<sup>6</sup> Sudah barang tentu seorang guru atau pendidik harus dapat berinovasi serta mampu mengenali berbagai macam media pembelajaran yang dapat menciptakan interaksi aktif pada tiap masing – masing individu peserta didik. Untuk menciptakan interaksi aktif tersebut dapat diadakan sebuah permainan pembelajaran, sehingga nantinya dapat memotivasi para peserta didik untuk lebih semangat dan giat saat proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran diperlukan adanya administrasi pendidikan, karena dengan administrasi pendidikan proses pencapaian tujuan pendidikan akan mudah diwujudkan. Administrasi pendidikan merupakan suatu rangkaian aktivitas yang sistematis dan konsisten, dalam hal ini, proses pelaksanaannya diperlukan adanya pembagian tugas kerja yang terstruktur dan jelas.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan penulis, pada lembaga pendidikan non formal di TPA Nurul Yaqin Desa Gembol Dusun Watutinatah Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi, didapati sebuah gambaran faktual bahwa pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan dan program pembelajaran, implementasi pengajaran, dan evaluasi belajar di TPA Nurul Yaqin masih belum terlaksana dengan optimal.<sup>9</sup>

Keadaan tersebut terjadi lantaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya tenaga pendidik, sarana dan prasarana yang terbatas, dan di lain sisi juga disebabkan motivasi belajar yang kurang dari para peserta didik, serta tidak adanya penerapan administrasi perangkat pembelajaran seperti buku absensi kehadiran siswa, jurnal pembelajaran harian, dan indikator ketercapaian pembelajaran. Meskipun terlihat sepele namun kehadirannya dalam pelaksanaan pembelajaran jika benar diterapkan akan

---

<sup>5</sup> Vit Ardhyantama dkk., “Peningkatan Efektivitas Belajar-Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) di Desa Pagerejo,” *Journal of Social Empowerment* 8, no. 1 (16 April 2023): 7, <https://doi.org/10.21137/jse.2023.8.1.2>.

<sup>6</sup> Zainuddin Sahbana, “Implementasi Pelaksanaan Pengelolaan Pembelajaran dalam Mencapai Hasil Pembelajaran yang Optimal” 1 (2024): 17.

<sup>7</sup> Fattachul Huda Aminuddin dkk., “Peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran berbasis literasi digital,” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 7, no. 1 (23 Februari 2024): 169, <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.20697>.

<sup>8</sup> Suirsan Suirsan, Kabiba Kabiba, dan Asrul Asrul, “Implementasi Administrasi Pembelajaran di SMP Negeri 4 Kulisusu Kab. Buton Utara,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)* 2, no. 2 (2021): 126.

<sup>9</sup> Sahbana, “Implementasi Pelaksanaan Pengelolaan Pembelajaran dalam Mencapai Hasil Pembelajaran yang Optimal,” 17.

memiliki dampak yang baik bagi perkembangan dan kemajuan selama proses pelaksanaan proses pembelajaran.

### Metode

Dalam pemenuhan tridarma perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pendampingan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran di lembaga TPA Nurul Yaqin Desa Gembol Dusun Watutinatah dengan menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Pendekatan ini mengutamakan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan aset yang dimiliki.

John McKnight dan Jody Kretzmann merupakan pengembang dari metodologi ABCD, mereka juga membangun *The Asset Based Community Development Institute* guna menguatkan pendekatan tersebut. pada dasarnya, pendekatan ABCD begitu mempertimbangkan keikutsertaan kedinamisan masyarakat lokal dalam setiap proses pembangunan dan pemberdayaanya, yang meliputi penemuan kekuatan, membangun impian, merencanakan tindakan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan atas tindakan yang telah direncanakan.<sup>10</sup>

Dalam buku yang ditulis oleh McKnight dan Kretzmann, beserta rekannya yang lain, yaitu "Reformis Lokal dan Kekuatan untuk Pembangunan" oleh Christopher Dureau pada tahun 2013, memberikan penawaran praktis terkait implementasi pendekatan ABCD terhadap pemberdayaan masyarakat. Dengan menggunakan metode ABCD, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada lembaga pendidikan TPA Nurul Yaqin di Desa Gembol Dusun Watutinatah secara tidak langsung telah membukakan asa untuk meningkatkan kemajuan pelaksanaan pembelajaran di lembaga tersebut. Hal demikian dilakukan semata - mata untuk lebih mengefektifkan dan meningkatkan proses pembelajaran agar terlaksanakan secara optimal.

Proses identifikasi pada masyarakat perlu dilakukan untuk mengetahui aspirasi yang mereka inginkan, kegiatan berikutnya adalah memfokuskan pada harapan yang ingin diwujudkan dengan melalui sumber daya yang tersedia, kepentingan, dan dampak yang diharapkan. cara yang dapat ditempuh dalam membantu proses perwujudan harapan ini adalah dengan menggunakan teknik skala prioritas. dengan penggunaan skala prioritas, akan dapat membantu dalam menemukan aspirasi utama yang dapat mengarahkan kepada aspek penting seperti harapan, ketersediaan sumber daya, dan manfaat yang diperoleh. berbagai pertimbangan ini dapat membantu dalam menentukan prioritas kerja yang harus dikerjakan lebih dahulu, serta menanggukkan kegiatan yang dapat dilakukan secara bertahap. selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan perlu dilakukan dalam pengambilan prioritas utama program. wawancara yang

---

<sup>10</sup> Atim Rinawati, Umi Arifah, dan Atik Faizul H, "Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) Dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo," *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (27 Juni 2022): 3, <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>.

eksklusif terhadap tokoh - tokoh masyarakat juga harus diberlakukan untuk membantu dalam kepastian pengambilan keputusan program utama yang diambil akan sesuai dengan harapan masyarakat.<sup>11</sup>

Dengan mengambil prioritas kerja yang sesuai aspirasi masyarakat berdasar dari sumber daya dan kebutuhan yang ada, maka pihak masyarakat yang terlibat dalam program akan mampu bekerja lebih efektif dalam menuju ketercapaian yang dicitakan. dibarengi sikap optimis dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Terdapat beberapa proses tahapan untuk mengevaluasi prioritas tindakan guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam suatu komunitas masyarakat, diantaranya sebagai berikut :

1. Langkah awal yang harus dilakukan adalah melaksanakan refleksi atas aset dan peluang yang dimiliki suatu komunitas.
2. Setelah tahap pertama dilalui, proses selanjutnya adalah mempelajari aset dan potensi masyarakat dengan lebih terperinci.
3. Kegiatan berikutnya adalah menetapkan skala prioritas/tujuan masyarakat, kelompok dalam suatu masyarakat perlu menentukan suatu harapan utama yang ingin diwujudkan.
4. Berikutnya setelah penentuan tujuan atau skala prioritas telah dikerjakan, kemudian yang dilakukan adalah mengenali aset yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
5. Proses terakhir dalam mengevaluasi prioritas tindakan dalam mencapai skala prioritas ialah memotivasi komunitas masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang telah dilakukan.

Dengan menuruti beberapa tahapan diatas, komunitas dalam suatu masyarakat dapat dengan mudah mengevaluasi prioritas tindakan serta menentukan beberapa langkah perencanaan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Tabel 1. Tahapan ABCD

No	Tahapan	Deskripsi
1.	<i>Inkukturasi</i> (pengumpulan data awal melalui jalinan hubungan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Silaturahmi ke kantor desa, rumah perangkat desa, dan tokoh masyarakat yang berpengaruh didesa Gembol</li> <li>b. mengadakan wawanacara kepada kepala, dan perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda, yang agama yang berada didesa Gembol</li> </ol>

<sup>11</sup> Endah Anggraini Dkk., "Pelatihan Pembuatan Kunyit Instan Pada Ibu-Ibu Petani Jagung Di Dusun Pule Desa Kenongorejo Kecamatan Bringin" 3, No. 1 (2024): 26.

		c. menanyakan terkait sejarah desa, masalah utama, potensi utama, data wilayah, dan data demografi.
2.	<i>Discovery</i> (menemukan kekuatan berdasar aset)	Terdapat beberapa aset yang ditemukan didesa gembol, terkhusus pada dusun watutinatah yaitu meliputi : aset manusia, aset sosial/asosiasi, aset institusi, aset fisik, dan aset alam. Dari beberapa aset yang ada kami mengambil aset manusia, karena dipandang akan relevan dengan latarbelakang kami sebagai calon tenaga pendidik yang berhubungan dengan pemberdayaan kemanusiaan
3.	<i>Dream</i> (membangun mimpi / harapan dari aset yang ada)	Dari pengambilan aset manusia, kami memiliki harapan untuk dapat mengabdikan diri pada lembaga pemberdayaan sumber daya manusia, yang ruang lingkupnya adalah dalam lembaga pendidikan.
4.	<i>Design</i> (merencanakan tindakan yang akan dilakukan)	Dari harapan tersebut kami mengidentifikasi beberapa lembaga pendidikan di Desa Gembol Dusun Watutinatah, yang pada akhirnya kami menemukan sebuah lembaga pendidikan non formal yaitu Tempat Pendidikan Al – Qur’an (TPA) Nurul Yaqin. Dimana pada lembaga tersebut kami akan melakukan pendampingan pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dengan mengoptimalkan KBM didalamnya.
5.	<i>Define</i> (menentukan langkah pelaksanaan program kerja lebih spesifik)	Setelah kami melakukan observasi di TPA tersebut dengan mengikuti pembelajaran didalamnya kami menemukan beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran didalamnya, dengan demikian kami menentukan beberapa rancangan pengoptimalan dalam pelaksanaan pembelajaran di TPA tersebut sebagaimana berikut ini : a. Pembentukan Kelas Dari proses identifikasi Mahasiswa KKN mengelompokkan para santri menjadi beberapa kelas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. b. Pembuatan Perangkat Pembelajaran Dalam mengoptimalkan dan mengefektifkan pembelajaran di TPA Nurul Yaqin maka

		<p>Mahasiswa KKN menyusun beberapa perangkat pembelajaran yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Daftar Hadir Peserta Didik. Hal demikian dilakukan guna mengetahui keaktifan peserta didik sebelum dan sesudah adanya program dari Mahasiswa KKN.</li> <li>2) Buku Jurnal Pembelajaran Untuk mengetahui tahap demi tahap dan perkembangan alur pembelajaran maka memerlukan sebuah catatan peristiwa pembelajaran disetiap harinya.</li> <li>3) Indikator Ketercapaian Kompetensi Sangat diperlukan lembar catatan berisi batas pencapaian kompetensi, yang nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>4) Absensi Sholat Fardhu Pembuatan absensi sholat fardhu dilakukan semata – mata untuk menertibkan dan membiasakan diri peserta didik untuk selalu ingat pada kewajiban melaksanakan ibadah sholat wajib.</li> </ol> <p>c. Pemberian Alat Belajar Peserta didik diberi buku tulis dan bulpoin, hal demikian dilakukan untuk memberi motivasi dan semangat peserta didik supaya rajin untuk masuk TPA.</p>
6.	<i>Destiny</i> (Implementasi rancangan program yang dirumuskan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan uji kompetensi pada seluruh peserta didik yang dilakukan di hari pertama saat memulai pendampingan.</li> <li>b. Pembentukan kelas baru dengan mengelompokkan siswa yang memiliki kompetensi yang sama. Ini dilakukan dihari kedua pendampingan.</li> <li>c. Pembuatan daftar hadir peserta didik, buku jurnal pembelajaran, penyusunan indikator ketercapaian kompetensi, dan pembuatan absensi sholat fardhu.</li> </ol>

	<p>Dilakukan dihari ke tiga hingga keempat pendampingan.</p> <p>d. Memberikan alat – alat penunjang dalam belajar seperti buku tulis, bulpoint, papan tulis, dan spidol. Yang diberikan dihari kelima pendampingan.</p> <p>Pendampingan dilakukan selama 5 kali pertemuan dalam seminggu tepatnya dimulai dari hari sabtu hingga hari rabu. Pembelajaran dimulai pada pukul 18.30 – 19.30 WIB yang berlokasi di Mushola Nurul Yaqin Desa Gembol Dusun Watutinatah RT 01 / RW 03 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi.</p> <p>Untuk mata pelajaran yang diajarkan ada lima yaitu :</p> <p>a. Mata pelajaran Al – Qur’an</p> <p>Dengan capaian pembelajaran siswa hafal 10 ayat pendek dalam juz 30 dalam Al – Qur’an.</p> <p>b. Mata pelajaran tajwid</p> <p>Dengan capaian pembelajaran siswa mampu mengetahui dan memahami hukum bacaan nun sukun dan tanwin.</p> <p>c. Mata pelajaran akhlak</p> <p>Dengan capaian pembelajaran siswa mengerti dan memahami isi kandungan pada 6 bait awal kitab Alala</p> <p>d. Mata pelajaran fiqih</p> <p>Dengan capaian pembelajaran siswa hafal niat – niat sholat 5 waktu, seperti niat sholat saat sendiri, niat sholat sebagai makmum, dan niat sholat sebagai imam</p> <p>e. Mata pelajaran bahasa arab</p> <p>Dengan capaian pembelajaran siswa mengerti dan memahami bahasa arabnya bagian – bagian tubuh manusia.</p> <p>f. Mata pelajaran kelas turutan.</p>
--	--

		Dengan capaian pembelajaran siswa faham dan lancar membaca huruf hijaiyah sambung dan tidak sambung.
7.	<i>Refleksi</i> (evaluasi pelaksanaan program yang dilakukan)	<p>Sesudah adanya pendampingan pembelajaran bersama mahasiswa KKN yang kurang lebih berjalan 4 – 5 minggu terdapat perubahan yang bisa dirasakan terkait pengoptimalan pelaksanaan pembelajaran non formal di lembaga TPA Nurul Yaqin.</p> <p>Dinyatakan dalam segi kedisiplinan masuk TPA, para murid telah termotivasi untuk mulai rajin masuk, dan jika tidak masuk maka harus memberikan pernyataan kenapa sampai tidak masuk, selanjutnya dalam tenaga pendidik yang kurang mewartai, para mahasiswa KKN mengajak memberikan dorongan untuk para murid yang memiliki kompetensi diatas teman – temannya agar mau membantu belajar temannya yang belum memahami, sedangkan dalam hal ketertiban melaksanakan sholat 5 waktu para santri oleh mahasiswa KKN dibekali dengan buku Absensi sholat, yang nantinya akan dapat memantau perkembangan sholat para santri.</p> <p>Terakhir dalam hal teknis kaitanya dengan pengelolaan pembelajaran mahasiswa KKN juga telah memberikan contoh yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran guna mempermudah proses dalam identifikasi capaian dan perkembangan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>

Pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) menekankan pentingnya memanfaatkan aset dan potensi yang ada dalam komunitas untuk mencapai pembangunan dan pemberdayaan yang berkelanjutan. Berdasarkan model ini, setiap desa, termasuk Desa Gembol, memiliki aset dan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasyarakatnya. Desa Gembol, yang mayoritas masyarakatnya pemeluk agama islam masih minim dalam pemahaman keilmuan dasar islam. Memang terdapat beberapa lembaga pendidikan non formal yang berdiri seperti Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) namun hal demikian kurang berdampak efektif terhadap pengembangan pemahan nilai - nilai ajaran islam disana. hal demikian lataran kurangnya jumlah tenaga pendidik yang mewartai, selain itu rencana

pembelajaran yang kurang tertatat dengan baik ditandai dengan administrasi perangkat pembelajaran yang tidak diterapkan, serta kurangnya motivasi belajar para siswa membuat perkembangan pembelajaran tidak mengalami kemajuan.

Dalam konteks ini, pendekatan ABCD dapat membantu masyarakat Desa Gembol, dalam mengidentifikasi dan mengembangkan berbagai inisiatif perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi dilembaganya. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan memberikan pendampingan untuk mengembangkan proses implementasi pembelajaran agar berjalan lebih optimal. Dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam setiap diri manusia, keterampilan, dan minat masyarakat, Desa Gembol dapat mampu menciptakan sebuah sistem pembelajaran efektif dan optimal didalam proses pembelajarannya. Pentingnya untuk memastikan bahwa inisiatif tersebut tidak mengganggu kegiatan pembelajaran para siswa di lembaga formal yang diikuti seperti sekolah umum formal dan tidak pula membebani para pendidik dan orang tua saat proses implementasi dilakukan. Dengan demikian, melalui pendekatan ABCD, Desa Gembol dapat mengembangkan strategi pemberdayaan sumber daya manusia yang berkelanjutan, memanfaatkan aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup nantinya.

Rencana optimalisasi pelaksanaan pembelajaran ini difokuskan pada pendampingan pembelajaran melalui perombakan tatakelola kelas dan penyusunan administrasi pembelajaran, yang di nilai merupakan langkah yang tepat dalam mencapai kemajuan proses pembelajaran, khususnya Dusun Watutintah di Kecamatan Karanganyar. Melihat potensi yang dimiliki, seperti mushola yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran, kondisi bangunan yang bersih dan nyaman, memiliki peluang besar untuk dapat berkembang dengan baik. Melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan pengetahuan yang ada di masyarakat, seperti Bapak Pandoyo sebagai pengajar dilembaga TPA tersebut, memberikan dorongan yang signifikan bagi pengembangan dan kemajuan di TPA Nurul Yaqin. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan TPA lokal, pemerintah setempat, dan pihak-pihak terkait lainnya juga dapat mendukung perkembangan lembaga TPA ini. Langkah-langkah selanjutnya dalam rencana ini mungkin memerlukan implemetasi secara konsisten dengan tetap berkomitmen pada pedoman awal pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa KKN. Dengan memanfaatkan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development), inisiatif ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan dan kemajuan pola fikir masyarakat Desa Gembol.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **a. Pelaksanaan Pengabdian**

Pengabdian ini dilaksanakan oleh Tim yang terdiri dari 5 orang mahasiswa, peneliti memulai kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gembol. Langkah awal yang peneliti lakukan adalah melakukan observasi awal dengan mengunjungi tokoh - tokoh masyarakat dan melakukan survei untuk mengidentifikasi aset dan potensi

desa. selanjutnya meminta izin untuk melaksanakan program pengabdian di desa tersebut. Dari observasi, peneliti menemukan pengetahuan bahwa mayoritas penduduk di Desa Gembol memeluk agama islam, namun dari banyaknya pemeluk agama islam hanya beberapa orang yang memahami keilmuan tentang keislaman, padahal dari hasil observasi juga ditemui banyaknya berdiri lembaga pendidikan non formal seperti TPA namun juga tidak kunjung mengedukasi masyarakat ngenai ajaran islam. Melihat peluang tersebut, diputuskan untuk memanfaatkan potensi yang ada di Desa Gembol, khususnya di Dusun Watutintah, Kecamatan Karanganyar, untuk memajukan masyarakat setempat.

Dalam upaya meningkatkan cakrawala serta mindside dari masyarakat sekitar khususnya pada generasi muda disana maka kami masuk dalam pendampingan pembelajaran selain mengajarkan tentang nilai - nilai ajaran islam, kami juga memberikan motivasi dan pandangan kedepan akan pentingnya mencari ilmu dan muliannya seseorang yang berilmu. Pedampingan ini didukung dan difasilitasi oleh pimpinan lembaga TPA non formal yaitu Bapak Pandoyo yang turut antusias terhadap kehadiran dan dedikasi para mahasiswa KKN, yang beliau yakini memiliki pengetahuan dan keahlian dalam pengajaran sehingga mampu memberikan kesan positif dalam memotivasi para peserta didik untuk semangat dalam menuntut. Berdasarkan data yang terkumpul dan pertimbangan yang matang, maka diadakan kegiatan pengabdian di Desa Gembol dengan tujuan utama mengenalkan pengelolaan pembelajaran berdasarkan administrasi pembelajaran yang baku guna mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang Tujuan akhir dari upaya ini adalah untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang berkualitas khususnya pada lembaga non formal seperti TPA, yang umumnya masih menganut pengajaran tradisional.

## **b. Gambaran Kegiatan**

Dalam konteks Pembangunan Sumber Daya Manusia, pada siswa - siswi TPA Nurul Yaqin Desa Gembol, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi, melibatkan beberapa komponen utama, yakni tahapan observasi, kegiatan inti, dan evaluasi. Fokus bab ini adalah menguraikan rinci kegiatan inti yang terlibat dalam inisiatif ini. Awalnya, dilakukan peninjauan lapangan untuk menentukan langkah apa yang akan diberikan selama proses pendampingan di lembaga TPA tersebut, sehingga nantinya akan memiliki manfaat untuk dapat dirasakan secara berkelanjutan bagi para siswa yang menimba ilmu didalamnya. Program-program ini diberikan untuk mengembangkan berbagai aspek, seperti keaktifan, kedisiplinan, ketertiban, kesungguhan, ketekunan dan kerja keras. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran tentang proses pelaksanaan pembelajaran yang ditata dan dikelola dengan baik akan menghasilkan output yang baik pula. Selanjutnya, dalam tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian mencakup seluruh proses kegiatan pengajaran, termasuk berdoa sebelum belajar, mengabsen kehadiran siswa, memberikan materi,

dan ditutup dengan do'a penutup. Terakhir, dilakukan evaluasi pasca kegiatan untuk melihat dan mengetahui tingkat keberhasilan terhadap proses pendampingan yang telah dilakukan.

### c. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 5 pertemuan dalam seminggu. tempat yang digunakan berada di mushola Nurul Yaqin Dusun Watutinatah Desa Gembol RT 01 RW 03 Kecamatan Kranganyar.

Pada hari Rabu, tepatnya pada tanggal 22 - 26 Januari 2025, adalah hari pertama yang kami gunakan merancang langkah kegiatan yang akan diberikan seperti mengidentifikasi beberapa lembaga pendidikan di Desa Gembol Dusun Watutinatah, yang pada akhirnya kami menemukan sebuah lembaga pendidikan non formal yaitu Tempat Pendidikan Al – Qur'an (TPA) Nurul Yaqin. Dimana pada lembaga tersebut kami akan melakukan pendampingan pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dengan mengoptimalkan KBM didalamnya. Pada kegiatan pendampingan pertama ini, para siswa terlihat antusias menerima kehadiran mahasiswa KKN, dan sebagiannya ada yang masih terlihat malu - malu serta takut. jumlah siswa yang ada di lembaga TPA Nurul Yaqin kurang lebih berkisar 20 siswa.

Kemudian di hari Senin, 27 - 31 Januari 2025 , kegiatan kami fokuskan untuk menggali beberapa hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran didalamnya, dengan hambata - hambata yang ada tersebut, kami menentukan program kegiatan berupa rancangan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran di TPA Nurul Yaqin sebagaimana berikut ini :

#### 1. Pembentukan Kelas

Dari proses identifikasi Mahasiswa KKN mengelompokkan para santri menjadi beberapa kelas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

#### 2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Dalam mengoptimalkan dan mengefektifkan pembelajaran di TPA Nurul Yaqin maka Mahasiswa KKN menyusun beberapa perangkat pembelajaran yang meliputi :

##### a) Daftar Hadir Peserta Didik.

Hal demikian dilakukan guna mengetahui keaktifan peserta didik sebelum dan sesudah adanya program dari Mahasiswa KKN.

##### b) Buku Jurnal Pembelajaran

Untuk mengetahui tahap demi tahap dan perkembangan alur pembelajaran maka memerlukan sebuah catatan peristiwa pembelajaran disetiap harinya.

##### c) Indikator Ketercapaian Kompetensi

Sangat diperlukan lembar catatan berisi batas pencapaian kompetensi, yang nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran yang telah dilakukan.

d) Absensi Sholat Fardhu

Pembuatan absensi sholat fardhu dilakukan semata – mata untuk menertibkan dan membiasakan diri peserta didik untuk selalu ingat pada kewajiban melaksanakan ibadah sholat wajib.

e) Pemberian Alat Belajar

Peserta didik diberi buku tulis dan bulpoin, hal demikian dilakukan untuk memberi motivasi dan semangat peserta didik supaya rajin untuk masuk TPA.

Selanjutnya di hari Sabtu 01- 20 Februari 2025, kami merealisasikan program yang telah terencana tersebut, dengan rician sebagai berikut :

1. Melakukan uji kompetensi pada seluruh peserta didik yang dilakukan di hari pertama saat memulai pendampingan.
2. Pembentukan kelas baru dengan mengelompokkan siswa yang memiliki kompetensi yang sama. Ini dilakukan dihari kedua pendampingan.
3. Pembuatan daftar hadir peserta didik, buku jurnal pembelajaran, penyusunan indikator ketercapaian kompetensi, dan pembuatan absensi sholat fardhu. Dilakukan dihari ke tiga hingga keempat pendampingan.
4. Memberikan alat – alat penunjang dalam belajar seperti buku tulis, bulpoint, papan tulis, dan spidol. Yang diberikan dihari kelima pendampingan.

Pendampingan pembelajaran dilakukan selama 5 kali pertemuan dalam seminggu tepatnya dimulai dari hari sabtu minggu hari rabu. Pembelajaran dimulai pada pukul 18.30 – 19.30 WIB yang berlokasi di Mushola Nurul Yaqin Desa Gembol Dusun Watutinatah RT 01 / RW 03 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi. Untuk mata pelajaran yang diajarkan ada lima yaitu :

1. Mata pelajaran Al – Qur’an

Dengan capaian pembelajaran siswa hafal 10 ayat pendek dalam juz 30 dalam Al – Qur’an.

2. Mata pelajaran tajwid

Dengan capaian pembelajaran siswa mampu mengetahui dan memahami hukum bacaan nun sukun dan tanwin.

3. Mata pelajaran akhlak

Dengan capaian pembelajaran siswa mengerti dan memahami isi kandungan pada 6 bait awal kitab Alala

4. Mata pelajaran fiqih

Dengan capaian pembelajaran siswa hafal niat – niat sholat 5 waktu, seperti niat sholat saat sendiri, niat sholat sebagai makmum, dan niat sholat sebagai imam

5. Mata pelajaran bahasa arab

Dengan capaian pembelajaran siswa mengerti dan memahami bahasa arabnya bagian – bagian tubuh manusia.

6. Mata pekajaran kelas turutan.

Dengan capaian pembelajaran siswa faham dan lancar membaca huruf hijaiyah sambung dan tidak sambung.

Pelatihan ini juga harus dievaluasi untuk menilai tingkat keberhasilannya. Evaluasi dapat dilakukan sebelum, selama, atau setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan analisis deskriptif, kegiatan pengabdian melalui pendampingan pelaksanaan pembelajaran ini berhasil dilaksanakan dan sukses dalam mengotimalkan kegiatan pembelajaran melalui beberapa intervensi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. semoga apa yang telah mahasiswa berikan dapat memberika gambaran dan percontohan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada lembaga TPA lain di Desa Gembol Dusun Watutinatah Kecamatan Karanganyar.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program optimalisasi pelaksanaan pembelajaran di lembaga TPA Nurul Yaqin dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan dapat memberikan dampak baik terhadap para siswa yang menimba ilmu disana. hal demikian secara tidak langsung telah memberikan peningkatan pengetahuan dan motivasi para siswa tentang pentingnya sebuah pengelolaan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. inovasi dan pemikiran kreatif dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan administrasi pembelajaran telah secara nyata memberikan manfaat yang nyata. Kesuksesan ini sesuai dengan rencana awal program pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan non formal keagamaan. para siswa dan walinya menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kebahagiaan terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan hingga selesai.

Gagasan pelaksanaan program pengabdian kepada lembaga TPA Nurul Yaqin melalui kegiatan pendampingan pelaksanaan pembelajaran di Desa Gembol, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi diharapkan untuk tetap dapat konsisten dalam menjalankan program yang telah dibangun. Hal ini membutuhkan pengelolaan pembelajaran yang efektif dan inovasitif memang memiliki kebermanfaatan. Selain itu, diperlukan pola pikir pembelajaran yang berkelanjutan agar dapat terus berinovasi dalam pengembangan ke depan.

### **Ucapan Terimakasih**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukjizat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan artikel jurnal Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dengan judul “Pendampingan Optimalisasi Pelaksanaan Pembelajaran di Lembaga TPA Nurul Yaqin Desa Gembol Dusun Watutinatah Kecamatan Karanganyar”. serta shalawat dan salam senantiasa tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat syafaatnya di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa dibalik terselesainya laporan jurnal ini tentu terdapat bantuan dari orang-orang yang berjasa mencurahkan segala bentuk dukungannya. penulis tidak dapat memberikan hal sepatutnya yang patut diberikan, dan tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis.

Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Samsudin S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan KKN - T yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses pelaksanaan KKN berangsur.

Terimakasih juga kepada Ibu Dian Febrianingsih, S.Pd., M.S.I selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Karya Pembanguna Paron Ngawi (STITI KP PARON) beserta para stafnya atas berbagai bantuan dan dukungan yang telah diberikan, semoga senantiasa diberikan kesehatan.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh teman - temanku mahasiswa KKN yang dalam 47 hari berjuang bersama - sama baik suka maupun duka, mencurahkan segala tenaga dan fikiran agar proses KKN dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan yang terdapat dalam artikel jurnal ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari nantinya.

## Daftar Pustaka

- Aminuddin, Fattachul Huda, Teuku Djauhari, Santoso, Gustinar, Kasih Adinda S., dan Chandra Kusuma. “Peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran berbasis literasi digital.” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 7, no. 1 (23 Februari 2024): 168–80. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.20697>.
- Anggraini, Endah, Erni Yuliatun, Rizkhi Ferdiansah, dan Rosilia Dewi. “PELATIHAN PEMBUATAN KUNYIT INSTAN PADA IBU-IBU PETANI JAGUNG DI DUSUN PULE DESA KENONGOREJO KECAMATAN BRINGIN” 3, no. 1 (2024).
- Ardhyantama, Vit, Nurhayati Nurhayati, Lina Erviana, Annisa Widalestari, Aprilia Syuri, Kingkin Pidialesta, Krisnawati Krisnawati, dan Satrio Budi Luhur. “Peningkatan Efektivitas Belajar-Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) di Desa Pagerejo.” *Journal of Social Empowerment* 8, no. 1 (16 April 2023): 6–11. <https://doi.org/10.21137/jse.2023.8.1.2>.
- Astuti, Mardiah, Vanessa R Iswandari, Novita Eka Sari, Dheista Galin, dan Mita Rolani. “Pendidikan Non Formal Sebagai Proses Penanaman Nilai-Nilai Islam pada Anak,” no. 2 (2023).
- Mildawati, Titi, dan Tasmin Tangngareng. “Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam.” *Vifada Journal of Education* 1, no. 2 (30 November 2023): 01–28. <https://doi.org/10.70184/w33a8b87>.
- Muasomah, Luluk, Binti Nuriyatul Muthi’ah, Devi Irmawati, Ana Listiani, Anis Rubbiyati, Arif Syaifudin, Bahrul Alamsyah, dkk. “Pengorganisasian Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan Islam Di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi.” *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (30 November 2024): 119–32. <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v7i2.3240>.
- Rinawati, Atim, Umi Arifah, dan Atik Faizul H. “Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) Dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo.” *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (27 Juni 2022): 1–11. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>.
- Sahbana, Zainuddin. “Implementasi Pelaksanaan Pengelolaan Pembelajaran dalam Mencapai Hasil Pembelajaran yang Optimal” 1 (2024).
- Suirsan, Suirsan, Kabiba Kabiba, dan Asrul Asrul. “Implementasi Administrasi Pembelajaran di SMP Negeri 4 Kulisusu Kab. Buton Utara.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)* 2, no. 2 (2021): 124–34.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara, 2021.